

## Transformasi Digital TVRI Sulawesi Selatan Manfaatkan Fitur Siaran Langsung Platform Media Sosial

Sitti Wahyuni Artini; Muhammad Farid; Jeanny Maria Fatimah

Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin

[artiniwa@gmail.com](mailto:artiniwa@gmail.com); [faridemsil@yahoo.com](mailto:faridemsil@yahoo.com); [jeannymaria@gmail.com](mailto:jeannymaria@gmail.com)

Diterima 30 Januari 2022 / Disetujui 28 Juni 2022

### ABSTRACT

*Television of the Republic of Indonesia, South Sulawesi, carried out a digital transformation by utilizing social media platforms for live broadcasts. Utilization of social media platforms to respond to media transformation in TVRI. This research was conducted with the aim of answering research questions, namely (1) Why does TVRI South Sulawesi utilize the live broadcast feature of social media platforms? and (2) How does South Sulawesi TVRI take advantage of the live broadcast feature of social media platforms? This study involved 4 informants who are leaders and employees of TVRI South Sulawesi. The results of the study found that TVRI South Sulawesi utilized the live broadcast feature on 3 social media platforms, namely Facebook, YouTube, and Instagram. This innovation was carried out as an effort to strengthen the distribution reach of news produced by TVRI South Sulawesi. As evidenced by the live broadcast feature of social media platforms, it can make it easier for the public to access information in real time as long as they are connected to the internet.*

**Keywords:** TVRI South Sulawesi, Digital Transformation, Social Media

### ABSTRAK

Televisi Republik Indonesia Sulawesi Selatan melakukan transformasi digital dengan memanfaatkan platform media sosial untuk siaran langsung. Pemanfaatan platform sosial media untuk menjawab transformasi media dalam TVRI. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu (1) Mengapa TVRI Sulawesi Selatan memanfaatkan fitur siaran langsung dari platform media sosial? dan (2) Bagaimana TVRI Sulawesi Selatan memanfaatkan fitur siaran langsung dari platform media sosial? Penelitian ini melibatkan 4 orang informan yang merupakan pimpinan dan pegawai TVRI Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menemukan bahwa TVRI Sulawesi Selatan memanfaatkan fitur siaran langsung di 3 platform media sosial, yaitu Facebook, YouTube, dan Instagram. Inovasi ini dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat jangkauan distribusi berita yang diproduksi oleh TVRI Sulawesi Selatan. Terbukti dengan adanya fitur live broadcast platform media sosial dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi secara real time selama terhubung dengan internet.

**Kata Kunci:** TVRI Sulawesi Selatan, Transformasi Digital, Media Sosial.

### PENDAHULUAN

Media sosial adalah media daring yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh. Media sosial ini menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog yang interaktif. Menurut Van Dijk yang dikutip Nasrullah, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan diri, berinteraksi,

bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain dalam ikatan sosial secara virtual (Setiadi, 2016).

Setidaknya ada tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial dalam media sosial. Ketiga bentuk itu adalah pengenalan (cognition), komunikasi (communicate), dan kerja sama (co-operation) (Rafiq, 2020). Tidak dimungkiri, bahwa saat ini media sosial menjadi platform yang memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi. Media sosial digemari oleh berbagai kalangan di seluruh dunia karena memudahkan penggunaannya untuk saling terhubung. Ditambah lagi kecanggihan teknologi gawai sebagai alat untuk mengakses media sosial semakin berkembang.

Melihat secara singkat perkembangan media sosial, awalnya masyarakat tidak begitu tertarik. Kemunculan media sosial seiring dengan pertumbuhan internet pada tahun 1970-an. Kemudian pada tahun 1978, media sosial pertama tercipta. Bentuknya adalah *Bulletin Board System* (BBS). BBS merupakan platform media sosial pertama yang menjadi tonggak komunitas virtual di internet.

Selanjutnya pada tahun 1979, muncul lagi satu media sosial yang bernama *UserNet*. Media sosial ini yang membuat orang mulai menggunakan komunikasi secara virtual dari bulletin, artikel, atau *newsgroup online*. Kemudian, ketika *World Wide Web* (WWW) diluncurkan pada tahun 1995, orang-orang mulai membuat website pribadi. Barulah sejak saat itu, situs pribadi mulai digunakan untuk berkomunikasi lewat internet.

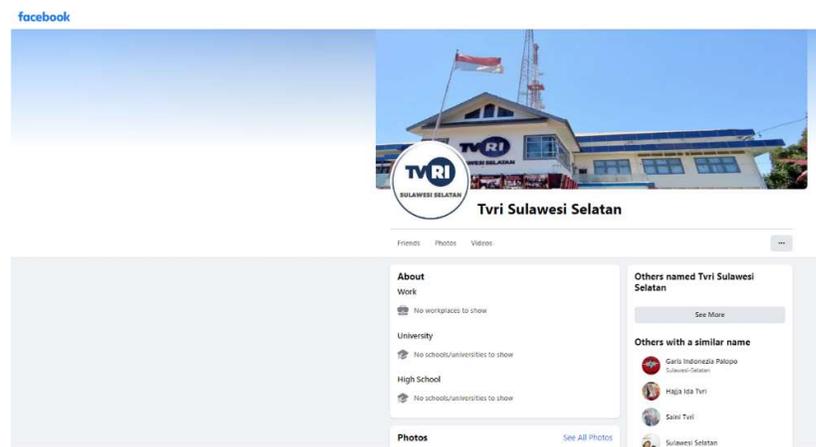
Media sosial dengan jejaring pertemanan secara virtual baru muncul pada tahun 1997. Layanan pertemanan secara virtual ini dinamakan *Six Degrees*. Platform media sosial ini memungkinkan membuat profil dan daftar teman. Adapun grup jejaring sosial mulai tumbuh setelah kemunculan *Friendster*, tepatnya pada tahun 2002. Platform media sosial *Friendster* memungkinkan penggunaannya membuat profil dan terkoneksi secara virtual dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia. *Friendster* menjadi media sosial yang digemari anak muda pada masa kejayaannya. Berkaca pada kesuksesan *Friendster*, yang kemudian memicu munculnya jejaring media sosial pertemanan yang sejenisnya. Misalnya saja MySpace untuk musik, dan LinkedIn untuk kebutuhan bisnis dan pekerjaan.

Pada tahun 2004, Mark Zuckerberg meluncurkan media sosial berbasis jejaring pertemanan. Media sosial yang diluncurkan Mark Zuckerberg adalah *Facebook*. Hingga kini, Facebook menjadi media sosial yang digemari orang-orang di berbagai orang dari seluruh dunia. Manfaat jejaring media sosial Facebook dirasakan langsung oleh Mahasiswa Fakultas

Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah dimana mahasiswa sering menggunakan Facebook karena banyak membawa manfaat positif (Annisa & Nur, 2012).

Facebook tumbuh menjadi media sosial yang paling diminati penggunaannya di berbagai belahan dunia. Facebook tidak berhenti melakukan inovasi pada fitur-fitur barunya. Membaca kebutuhan penggunaannya dengan menghadirkan beragam fitur canggih. Facebook meluncurkan fitur siaran langsung. Dalam laman resmi Facebook menjelaskan, fitur siaran langsung ini diluncurkan agar pengguna dapat menyiarkan percakapan, pertunjukan, serta adanya kesempatan untuk bergabung dalam percakapan dan mengajukan pertanyaan, berkomentar, menanggapi atau hanya menonton (Santri, 2020). Tidak hanya media sosial Facebook, Instagram dan YouTube juga kini mempunyai fitur yang memungkinkan penggunaannya melakukan siaran langsung.

Perkembangan media sosial ini memicu adanya konvergensi media. Hal ini ditandai dengan adanya penyatuan atau penggabungan teknologi ke dalam presentasi digital. Konvergensi menjadi bagian penting sebagai strategi transformasi media. Konvergensi media merujuk terhadap kondisi sejumlah sistem media yang melakukan integrasi antara media yang hadir terdahulu dengan media yang lahir dan berkembang saat ini yakni media baru atau new media.



Gambar 1. Facebook TVRI Sulawesi Selatan

Untuk mendukung strategi transformasi yang dikemas dalam konvergensi media ini, Direksi Lembaga Penyiaran Publik TVRI juga memberikan kebijakan ke semua stasiun TVRI Daerah untuk memanfaatkan platform media sosial dengan baik agar memperkaya konten dan penyebarluasan distribusi. TVRI Sulawesi Selatan menyambut baik kebijakan tersebut. Pada tahun 2018, TVRI Sulawesi Selatan mulai memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial Facebook (Seperti pada gambar 1), untuk menyiarkan berita. Seiring

waktu, TVRI Sulawesi Selatan juga memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial Instagram dan YouTube.

Adapun pemanfaatan fitur siaran langsung platform media sosial yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan sebagai upaya mendukung strategi transformasi media. Tujuannya untuk memudahkan publik menonton program acara TVRI Sulawesi Selatan dimanapun dan kapanpun yang dapat menjangkau semua daerah yang mempunyai akses dengan internet. Untuk itulah, penulis ingin meneliti mengenai “Transformasi Digital TVRI Sulawesi Selatan Manfaatkan Fitur Siaran Langsung Platform Media Sosial”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data sesuai situasi yang sedang terjadi. Mengambil dari sikap serta pandangan yang terjadi dalam suatu masyarakat, perbedaan antar fakta yang terjadi serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan lain sebagainya.

Menurut Nazir, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa yang sedang terjadi (Nazir, 1988). Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak menggunakan kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005). Sementara Whitney mendefinisikan metode penelitian deskriptif secara lebih singkat. Whitney mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (Whitney, 1960).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki dalam penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasi (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini tidak hanya untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti. Tidak juga hanya mengamati suatu masalah, namun juga ada tujuan lain. Tujuan dari dilakukannya penelitian deskriptif kualitatif ini akan menjadi pedoman bagi orang lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

Informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 5 informan. Informan dari penelitian ini adalah Kepala Stasiun TVRI Sulawesi Selatan, Koordinator Berita TVRI Sulawesi Selatan, Koordinator Program dan Konten Media Baru TVRI Sulawesi Selatan, Sub Koordinator Pengelolaan Distribusi dan Promosi Konten Media Baru, dan Karyawan Admin Media Sosial TVRI Sulawesi Selatan.

Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, yang kemudian pada akhirnya merumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data yang dihasilkan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengambil 5 informan yang merupakan pimpinan dan karyawan TVRI Sulawesi Selatan. Informan pertama JS yang merupakan Kepala Stasiun TVRI Sulawesi Selatan, informan kedua LS yang merupakan Koordinator Berita TVRI Sulawesi Selatan, informan ketiga ANI yang merupakan Koordinator Program dan Konten Media Baru TVRI Sulawesi Selatan, informan keempat AI yang merupakan Sub Koordinator Pengelolaan Distribusi dan Promosi Konten Media Baru TVRI Sulawesi Selatan, dan informan kelima MT yang merupakan Admin Media Sosial TVRI Sulawesi Selatan.

TVRI Sulawesi Selatan menyambut kebijakan TVRI Pusat dalam hal transformasi media. Hal ini disampaikan oleh informan pertama (JS) yang merupakan Kepala Stasiun TVRI Sulawesi Selatan.

*“Bentuk nyata dari Lembaga Penyiaran Publik TVRI membuat penataan ulang struktur organisasi termasuk menyikapi kebijakan dari presiden yakni simplifikasi dan efektivitas organisasi mengarah ke arah fungsional dan tantangan keberadaan media baru dengan membuat sub bagian pengelolaan, distribusi dan promosi konten media baru. Bagian media baru bukan hanya berbicara konten-konten menarik namun juga berbicara mengenai infrastruktur organisasi”.*

Informan pertama (JS) juga menjelaskan awal mula TVRI Sulawesi Selatan memanfaatkan platform media sosial untuk menyampaikan berita melalui fitur siaran langsung.

*“Awalnya, kami menyikapi media baru sebagai komplemen atau pelengkap dari layar mainstream TVRI. Namun semakin berkembangnya teknologi, media baru menjadi substitusi atau layar pengganti atau keduanya mampu on air secara bersamaan. TVRI sebagai lembaga media negara, sehingga kami juga memastikan akun platform media sosial yang dibuat juga resmi”.*

TVRI Sulawesi Selatan yang memanfaatkan media baru atau new media adalah wujud dari transformasi media. Informan pertama (JS) menjelaskan bahwa keputusan tersebut sudah direncanakan sejak lama.

*“Dukungan Lembaga Penyiaran Publik TVRI terhadap transformasi media sudah sejak lama. Awalnya TVRI membuat sebuah website TVRI. Di dalam website itu terdapat pilihan untuk menyaksikan siaran-siaran baik dari TVRI nasional sendiri, juga 30 stasiun daerah. Jadi dalam satu website, masyarakat dapat memilih mau menyaksikan siaran dari daerah mana saja”.*

TVRI juga membuat aplikasi mobile yang bisa diakses secara *on demand*. Inovasi ini sebagaimana yang dijelaskan oleh informan pertama (JS).

*“Setelah itu, TVRI membuat aplikasi TVRI Klik yang dapat diunduh melalui Playstore dan Ios Store. Dalam aplikasi itu juga terdapat puluhan channel dari TVRI pusat hingga TVRI stasiun daerah. Aplikasi TVRI Klik menggunakan teknologi video on demand jadi masyarakat dapat menyaksikan siaran yang telah lewat dengan program acara yang diinginkan”.*

Informan pertama (JT) juga menjelaskan bagaimana TVRI memperluas jangkauan siaran dengan memanfaatkan platform media sosial.

*“Untuk menjawab misi TVRI yakni penyiaran berbasis digital konvergensi dengan layanan multiplatform, TVRI melebarkan daya jangkauannya melalui platform media sosial. Transformasi melalui media sosial tidak hanya di TVRI pusat melainkan masing-masing stasiun daerah memanfaatkan media sosial sebagai distribusi dan promosi program acara. Namun belum dikelola dengan baik di beberapa stasiun daerah termasuk TVRI Sulawesi Selatan”.*

TVRI Sulawesi Selatan menyadari betul bagaimana transformasi digital melahirkan media baru yang memperkuat eksistensi TVRI. Hal ini dijelaskan oleh informan pertama (JT).

*“Transformasi dengan melahirkan media baru justru memperkuat eksistensi TVRI. Pada prinsipnya TVRI memberikan pelayanan informasi pendidikan, budaya dan hiburan dengan layanan free to air atau layanan tanpa membayar, sementara kalau media baru, publik membutuhkan effort tambahan untuk membeli kuota internet”.*

Platform media sosial memang dimanfaatkan TVRI Sulawesi Selatan untuk melebarkan siarannya, namun informan pertama (JS) menjelaskan bahwa TVRI Sulawesi

Selatan tetap menyiarkan berita melalui siaran televisi. Platform media baru dimanfaatkan untuk memperkuat pengembangan jaringan penyiaran.

*“TVRI akan selalu berada di platform utamanya sebagai televisi konvensional dengan memanfaatkan media baru untuk memperkuat dan mengembangkan jaringan penyiarannya. Fokus utama TVRI bukan bisnis dan penyiarannya saja, tetapi value konten dengan prinsip layanan yang free to air”.*

Sejauh ini, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) belum memberi tanggapan mengenai inovasi TVRI yang memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial.

*“KPI belum dapat memberikan tanggapan terkait konvergensi media baru yang dilakukan baik TVRI Sulawesi Selatan dan stasiun televisi lainnya. Karena belum ada undang-undang yang mengatur terkait regulasi media baru. Untuk saat ini, KPI bertugas mengawasi program acara di televisi konvensional yang sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran”.*

Platform media sosial dimanfaatkan untuk mendukung layanan gratis dan kemudahan mengakses program-program berita TVRI Sulawesi Selatan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan kedua (LS).

*“Tidak ada kebijakan khusus dari bagian berita, tetapi mengikuti kebijakan dari instansi. Utamanya mendukung layanan “free to air” layanan gratis dan memudahkan masyarakat memilih medium untuk menyaksikan program berita TVRI. Kebijakan dari instansi untuk semua bagian utamanya berita dan program yakni menyiapkan konten pendidikan, budaya dan hiburan yang saling terkoneksi dan bersinergi”.*

Informan kedua (LS) yang merupakan Koordinator Berita TVRI Sulawesi Selatan menjelaskan persiapan yang dilakukan untuk melakukan transformasi digital. Berikut penjelasannya.

*“Sebelum penataan ulang struktur organisasi yang melahirkan sub bagian pengelolaan distribusi dan promosi konten media baru, admin media sosial hanya dikelola oleh satu orang saja untuk empat platform media sosial TVRI Sulawesi Selatan. Satu orang itu tidak dapat merangkul semua kerjaan mulai dari mengintegrasikan siaran langsung ke masing-masing platform media sosial, mengedit flyer program acara lalu diunggah ke media sosial. Sehingga teman-teman redaksi berita TVRI Sulawesi Selatan membuatlah akun YouTube yaitu Newsroom TVRI Sulawesi Selatan yang bertujuan untuk mengunggah potongan video penting yang telah disiarkan di program berita TVRI untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tersebut”.*

Pembentukan sub kerja dalam organisasi TVRI Sulawesi Selatan ini membantu proses produksi konten yang disiarkan secara langsung menggunakan fitur siaran langsung pada platform media sosial. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh informan kedua (LS).

*“Namun dengan adanya bidang media baru dan telah dikelola dengan baik, akan kembali dalam satu payung. Nantinya tim redaksi akan memberikan potongan-potongan berita aktual dan program dialog untuk diserahkan kepada tim media baru untuk diunggah ke official akun media sosial TVRI Sulawesi Selatan”.*

Sebagai Koordinator Berita TVRI Sulawesi Selatan, informan kedua ini menyadari bahwa konvergensi media ini dapat menarik perhatian publik secara luas. Maka dengan begitu, program berita yang disiarkan TVRI Sulawesi Selatan dapat menjangkau publik secara luas.

*“Media baru sebagai pendukung dan penguat daya jangkauan siaran TVRI Sulawesi Selatan. Walaupun TVRI Sulawesi Selatan tetap mengedepankan tayang di siaran analog dan digital, namun siaran langsung melalui media baru juga dapat menarik perhatian publik untuk menyaksikan program berita Sulawesi Selatan hari ini. Keuntungan yang pemirsa dapat rasakan menyaksikan melalui media sosial, mereka dapat menyaksikan berita TVRI Sulawesi Selatan di jalan atau dimana saja, terlebih disaksikan kapan pun”.*

Informan kedua (LS) juga menjelaskan soal peningkatan kualitas program berita TVRI Sulel setelah memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial.

*“Dengan melakukan siaran langsung di media sosial, penonton dengan bebas untuk berkomentar terkait program siaran yang mereka tonton. Sehingga TVRI Sulawesi Selatan sangat mudah dan cepat mendapatkan feedback dari publik”.*

Informan kedua (LS) menyadari bahwa fitur siaran langsung pada platform media sosial ini membuat pihak TVRI Sulawesi Selatan langsung mendapat umpan balik berupa kritikan dari penonton. Kritikan ini dijadikan untuk meningkatkan kualitas penyajian berita oleh TVRI Sulawesi Selatan.

*“Adanya komentar yang mungkin bersifat kritikan dan saran, bisa menjadi acuan untuk terus memperbaiki kualitas siaran utamanya kemasan berita yang ditayangkan. Selama ini, ada beberapa kritikan pedas dan ada yang hanya memberikan masukan. Apapun yang diberikan oleh publik ini menjadi warna untuk menjadikan TVRI Sulawesi Selatan lebih baik, apalagi TVRI merupakan lembaga penyiaran publik sehingga komentar dan masukan yang disampaikan oleh publik adalah hal yang luar biasa yang harus ditindaklanjuti”.*

Informan ketiga (ANI) sebagai Koordinator Program dan Konten Media Baru menjelaskan bagaimana transformasi yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan dengan memanfaatkan media sosial.

*“Perlu diakui TVRI Sulawesi Selatan dulunya belum terlalu fokus terhadap produksi dan distribusi siaran di akun media sosial. Setelah adanya re-struktur organisasi yang dibentuk oleh TVRI Pusat, maka pengelolaan konten media baru akan lebih terfokuskan. Saat ini konten media baru dibawah pengawasan kami, bidang program dan konten media baru, yang mempunyai sub bagian yakni Pengelolaan, Distribusi*

*dan Promosi konten media baru. Sub bagian ini sudah mempunyai kepala tim yang akan merancang bagaimana pengelolaan media baru. Yang dibutuhkan saat ini adalah anggota tim handal untuk mengelola media baru dan penyediaan anggaran untuk peralatan yang diperlukan. Sebagai bagian koordinator yang membawahi sub bagian media baru, kami akan membantu baik dari menyediakan sumber daya manusia yang ada untuk diperbantukan di bagian media baru, membantu mempermudah surat jalan dalam pembuatan konten-konten dan mengawasi kinerja. Kembali lagi TVRI Sulawesi Selatan masih di bawah payung hukum negara sehingga ada aturan-aturan yang mengikat, walaupun tim media baru seharusnya dibebaskan untuk berkarya. Untuk mewujudkan konvergensi dengan percepatan layanan siaran multiplatform, kami akan terus mendukung dengan memudahkan semua kegiatan yang akan dilakukan tim media baru”.*

Pemanfaatan media sosial yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan ini sangat membantu dalam menyiarkan berita, utamanya pada rubrik hiburan dan budaya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan informan ketiga (ANI).

*“Untuk promosi acara hiburan dan budaya, kami sangat terbantu dengan adanya media sosial seperti Instagram dan Fanspage facebook. Tujuan kami mempromosikan acara untuk memperkenalkan dan menarik minat pemirsa untuk menonton acara kami. Beberapa program hiburan unggulan TVRI Sulawesi Selatan, selain dapat disaksikan melalui televisi analog dan digital, masyarakat juga sering menyaksikan melalui live streaming yang ada di Youtube, Fanspage facebook dan Instagram. Beberapa program unggulan budaya dan hiburan TVRI Sulawesi Selatan, grafik jumlah penonton baik di siaran analog maupun digital dibanding dengan penonton media sosial, hampir sama bahkan cenderung tinggi di media sosial. Apalagi siaran langsung di bulan ramadhan seperti saat ini, jumlah penonton di media sosial bisa naik 3 kali lipat, utamanya di waktu mendekati adzan magrib. Hal ini menunjukkan, pemanfaatan media sosial sebagai pendukung dan penguat daya jangkauan siaran TVRI Sulawesi Selatan sudah dirasakan oleh publik”.*

Selama memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial, beragam tanggapan dan kritikan diterima oleh admin sosial media TVRI Sulawesi Selatan. Berikut penjelasan informan ketiga (ANI).

*“Menyaksikan siaran TVRI Sulawesi Selatan melalui media sosial memudahkan pemirsa untuk memberi tanggapan baik dalam bentuk kritikan dan masukan. Selama ini pemirsa banyak memberikan apresiasi penanyangan secara langsung di media sosial utamanya di Fanspage Facebook dengan menaruh emoticon atau meninggalkan masukan di kolom komentar sehingga dapat kami pantau secara langsung. Sebelum adanya siaran di media sosial kami hanya menunggu masukan melalui program acara yang menyediakan layanan telepon interaktif untuk mengetahui bagaimana respon dari pemirsa”.*

Pemanfaatan fitur siaran langsung platform media sosial yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan tentu tidak bisa terlepas dari berbagai macam kendala. Seperti yang disampaikan informan ketiga (ANI) kendala utamanya adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

*“Setiap ada kelebihan tentu ada kekurangan, untuk saat ini kami melakukan siaran langsung di media sosial yang terintegrasi dengan televisi konvensional TVRI Sulawesi Selatan dimana jam tayang mulai pukul 15.00 – 19.00 Wita, artinya selama 4 jam live di platform media sosial. Kelebihannya setelah selesai jam tayang, pemirsa dapat menyaksikan lagi, namun kekurangannya durasi acara yang panjang selama 4 jam kami punya acara hiburan, agama dan berita, sehingga pemirsa harus memilah dari menit per menit untuk menyaksikan program yang dia inginkan”.*

Kendala yang dihadapi selama dalam menyiarkan berita melalui fitur siaran langsung platform media sosial adalah seputar kendala teknis. Berikut yang dijelaskan informan ketiga (ANI).

*“Selain itu, awalnya TVRI Sulawesi Selatan hanya mempunyai satu orang yang mengelola media sosial, itupun merupakan pegawai teknik yang diperbantukan menjadi admin di platform media sosial sehingga banyak kendala yang dihadapi, seperti penyangkutan siaran langsung di media sosial terkadang tidak ditayangkan atau telat, promosi program acara masih jarang dan lainnya”.*

Sarana dan prasarana juga termasuk dalam hal yang menghambat proses produksi berita yang disiarkan secara langsung melalui fitur siaran langsung platform media sosial. Ini disampaikan informan ketia (ANI).

*“Sementara saat ini sudah ada bagian baru yang menangani media baru, namun belum ada penganggaran peralatan dan pembentukan tim media baru sehingga masih belum ada produksi konten yang menarik di media sosial”.*

Informan kelima (MT) yang merupakan admin media sosial TVRI Sulawesi Selatan menjelaskan bagaimana tanggapan publik atas siaran langsung melalui fitur siaran langsung platform media sosial.

*“Respon penonton di media sosial cukup baik, apalagi di program unggulan TVRI Sulawesi Selatan, selain peningkatan penonton di televisi konvensional, juga terjadi peningkatan penonton di media sosial. Terlebih setiap memasuki Bulan Ramadhan, penonton di media sosial Fanspage Facebook mencapai angka 200 viewers hampir 8 kali lipat dari hari-hari biasanya terutama jelang adzan magrib”.*

Informan kelima (MT) juga menjelaskan 5 akun media sosial yang digunakan untuk melakukan siaran langsung.

*“Sebelum ada tim media baru, TVRI Sulawesi Selatan lebih sering siaran langsung di Fanspage Facebook dikarenakan Youtube perlu kerhati-hatian utamanya dengan penggunaan hak cipta seperti music, apalagi acara di TVRI Sulawesi Selatan didominasi dengan hiburan sebanyak 80 persen dan berita 20 persen setiap harinya. Setelah adanya tim media baru yang mampu mengkordinasikan setiap mata acara, sehingga siaran langsung dapat disaksikan melalui Fanspage Facebook, YouTube dan Instagram”.*

## Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, TVRI Sulawesi Selatan melakukan transformasi digital dalam menyiarkan berita. TVRI Sulawesi Selatan memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial. Adapun media sosial yang dimanfaatkan TVRI Sulawesi Selatan untuk melakukan siaran langsung adalah Facebook, Instagram, dan YouTube. Transformasi digital ini dilakukan TVRI Sulawesi Selatan sebagai upaya agar bisa menjangkau banyak penonton tanpa batas ruang dan waktu. Pemanfaatan platform media sosial yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan dengan harapan publik bisa menikmati siaran secara *on demand* dimana pun dan kapan pun.

Inovasi yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan dengan memanfaatkan media sosial untuk menyajikan program acara ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Marshall McLuhan. Sebagaimana dijelaskan bahwa media sosial yang melahirkan media baru ditandai dengan perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan komunikasi umat manusia.

Transformasi digital yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan dengan memanfaatkan fitur siaran langsung media sosial adalah wujud nyata dari konvergensi media yang dilakukan TVRI Sulawesi Selatan. TVRI Sulawesi Selatan melihat pergerakan perubahan pola konsumsi berita dari konvensional beralih ke media online. Maka dari itu, TVRI Sulawesi Selatan mengikuti perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini sebagaimana teori yang dikemukakan Henry Jenkins mengenai konvergensi media yang menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat.

Dalam melakukan transformasi digital, TVRI Sulawesi Selatan membuat sub divisi kerja. Seperti pembentukan koordinator berita media baru hingga pada bagian admin yang menangani khusus media sosial. TVRI Sulawesi Selatan menggunakan 3 jenis media sosial, yakni Facebook, YouTube, dan Instagram. Ketiga platform media sosial itu digunakan untuk menyiarkan secara langsung berita yang diproduksi TVRI Sulawesi Selatan.

Pemanfaatan fitur siaran langsung platform media sosial ini memperluas jangkauan penyiaran. Sebagaimana menurut Bugin, bahwa media baru turut andil dalam membentuk suatu pola hubungan sosial yang tanpa batas, sangat luas dan transparan. Kehadiran TVRI Sulawesi Selatan yang memanfaatkan fitur siaran langsung menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi. Masyarakat kini semakin maju, pintar, kritis, dan bebas menentukan sumber-

sumber informasinya, maka metamorphose media konvensional ke media digital memberikan andil yang cukup terhadap eksistensi media tersebut.

## SIMPULAN

Dari uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: TVRI Sulawesi Selatan memanfaatkan fitur siaran langsung platform media sosial untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi. Media sosial mendukung TVRI Sulawesi Selatan menyajikan berita secara *on demand*, sehingga publik dapat mengakses berita yang disajikan TVRI Sulawesi Selatan tanpa batas ruang dan waktu. Pemanfaatan media sosial dalam menyajikan berita ini membuat adanya umpan balik secara real time. Publik yang mengonsumsi berita yang disajikan TVRI Sulawesi Selatan bisa secara langsung memberi saran dan kritikan pada apa yang disiarkan secara langsung melalui platform media sosial TVRI Sulawesi Selatan.

TVRI Sulawesi Selatan menggunakan tiga platform media sosial dalam memanfaatkan fitur siaran langsung. Ke tiga media sosial yang digunakan yakni Facebook, Instagram, dan YouTube. Pemanfaatan fitur siaran langsung ini memudahkan publik mengonsumsi berita yang disajikan TVRI Sulawesi Selatan bisa secara langsung memberi saran dan kritikan pada apa yang disiarkan secara langsung melalui platform media sosial TVRI Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi. *Cakrawala Jurnal Humaniora*, Vol 5 No 3.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Whitney, F. L. (1960). *The Element Of Research*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, Vol 1 No 1.
- Annisa, & Nur, Y. (2012). *Respon Mahasiswa FDK Terhadap Manfaat Facebook*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah .
- Santri, A. (2020). *Pamanfaatan Siaran Langsung Facebook Berbantuan Buku Komik PAI-SD Kelas IV untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

- Faadihilah, A. N. (2020, Desember 29). *Kumparan.com*. Diambil kembali dari Kumparan.com: <https://kumparan.com/arkhan-nurtiaz-faadihilah/media-baru-dan-perubahan-di-kehidupan-masyarakat-1us0bQHda54/full>
- Llster, M. (2003). *New Media : A Critical Introduction*. London: Routledge .
- Bugin, B. (2002). *New Media dan Perkembangannya; Konstruksi Sosial Telematika dan Inovasi Media Baru, Seminar dan Lokakarya "Being Local in National Context : Understanding Local Media and Its Struggle"*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Hamna, D. M. (2018). Konvergensi Media Terhadap Kinerja Jurnalis (Studi Kasus Fajar TV Vs Fajar FM). *Jurnal Tabligh*, Vol 19 No 1.